

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya penerapan kurikulum integratif ini dapat memberikan penguatan terhadap akhlak mulia dan leadership santri. Bahkan menjadi *best practice* pesantren lainnya terutama dalam hal penguatan akhlak mulia dan leadership santri di era sekarang. Bahkan lebih jauhnya lagi, dapat menjadikan Pesantren Kampung Qur'an Learning Center sebagai role model pesantren di masa yang akan datang. Kesimpulan ini tentunya bukan tanpa alasan, melainkan merujuk pada adanya kesatuan yang harmoni antar komponen kurikulum di dalamnya.

Pertama, ditinjau dari segi komponen tujuan yaitu bahwa pada dasarnya Pesantren Kampung Qur'an Learning Center merupakan Pesantren Tahfidz Al Qur'an yang mengembangkan model pendidikan terintegrasi dengan memadukan pengembangan akhlak, karakter, dan potensi diri dengan mengusung nilai-nilai islami. Selain ilmu agama, pesantren ini juga mengajarkan secara intensif pendidikan bahasa arab juga leadership yang erat sekali kaitannya atau sangat beririsan dengan penguatan akhlak di dalamnya.

Melalui kurikulum integratif ini diharapkan para santri menjadi pemimpin masa depan yang hafal alquran, berilmu, berakhlak alquran, berkarakter, dan fasih dalam berbahasa arab. Termasuk di dalamnya membekali para santri dengan penguatan karakter-karakter leader sebagai penunjang dalam menjalani dan menghadapi berbagai macam tantangan atau persaingan hidup di era digital ini. Termasuk di dalamnya penguatan karakter mandiri dan bisa berinteraksi dengan sesama, baik secara individual ataupun dengan komunitas secara profesional dengan bekal karakter leader yang dimiliki.

Kedua, ditinjau dari segi komponen isi/materi kurikulum integratif yang diberikan kepada santri banyak cakupannya, yaitu meliputi ilmu pengetahuan atau materi yang diajarkan untuk penguatan akhlak mulia sendiri melalui beberapa kitab

Nenden Hilpa Dianti, 2022

**MODEL PENGUATAN AKHLAK MULIA DAN LEADERSHIP SANTRI MELALUI KURIKULUM INTEGRATIF
DI PESANTREN KAMPUNG QUR'AN LEARNING CENTER SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuning, yaitu di antaranya Ta'alim Muta'alim, Muroqil Ubudiyah atau matannya Bidayatul Hidayah, dan Kitab at Tibyan fi Hamalatil Qur'an. Selain itu, juga dikuatkan dengan materi dari dari Kisah Shahabiyah, Kitab Fadilah Amal, Kitab Minhajul Abidin, dan lain sebagainya. Di samping itu, materi leadership diberikan kepada santri secara berjenjang, yakni mulai dari level 1 sampai level 2. Materi leadership pada level 1 ini terdiri atas enam bab yaitu di antaranya : 1) *Learn to take yourself*; 2) Manajemen harta pribadi; 3) *Learn to take responsibility*; 4) *Learn to solve a problem*; 5) *Negosiasi*; dan 6) Menemukan jalan untuk bisa berkontribusi.

Sementara itu, untuk leadership pada level ke dua yaitu santri diajarkan mengenai cara berinteraksi dengan orang, cara berorganisasi, beserta karakter yang harus dimiliki di dalamnya. Termasuk juga di dalamnya diberikan materi terkait kolaborasi, komunikasi, *creative thinking*, dan *critical thinking* serta tidak hanya berfokus pada cara mengelola diri sendiri, tapi juga cara mengelola orang lain. Adapun terkait program dari kurikulum integratif ini yaitu : a) Kepengurusan OSAKQU; b) Mengelola Amal Bisnis : Darul Ayam atau Peternakan Ayam; c) Mengelola Kuda; d) Mengelola Kebun; e) Peternakan Ikan Nila; Kemudian f) apabila santri mempunyai skill di IT, maka akan langsung diambil menjadi asisten IT di kantor pesantren.

Ketiga, ditinjau dari segi komponen strategi/langkah-langkah pelaksanaan kurikulum integratif ini yaitu menggunakan beberapa metode dan pendekatan, di antaranya : a) Uswah (keteladanan); b) Ta'lim (pengajaran); c) Ta'wid (pembiasaan); d) diskusi; e) nasehat; f) Targhib/reward (pemberian hadiah); g) Tarhib/punishment (pemberian ancaman atau hukuman); h) empatik; dan i) bertahap. Kemudian berbicara mengenai nilai-nilai yang diajarkan terkait akhlak mulia ataupun leadership santri tentu tidak akan terlepas dari adanya role model yang telah dicontohkan oleh KH. Iskandar selaku pendiri dan pengasuh dari Pesantren Kampung Qur'an Learning Center dan juga seluruh pengurus beserta staff pengajar yang lainnya.

Prinsip pengembangan kurikulum integratif yang berkaitan dengan akhlak mulia tentunya tidak akan terlepas dari prinsip kontinuitas atau penguatannya dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Prinsip pengembangan kurikulum

Nenden Hilpa Dianti, 2022

MODEL PENGUATAN AKHLAK MULIA DAN LEADERSHIP SANTRI MELALUI KURIKULUM INTEGRATIF DI PESANTREN KAMPUNG QUR'AN LEARNING CENTER SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

integratif terutama yang berkaitan dengan leadership santri yaitu mengajarkan ilmu leadership by data dengan materi yang disampaikan *update* dan cenderung mengacu pada skill apa yang menjadi kebutuhan santri untuk hidup di era 4.0. Kemudian untuk prinsip lainnya yang diterapkan langsung sebagai strategi pelaksanaan leadership itu sendiri yakni dengan senantiasa melaksanakan praktek terhadap setiap materi yang dipelajari. Apabila penguatan yang diberikan kepada santri belum maksimal, maka terus dilakukan penguatan kembali.

Keempat, ditinjau dari segi komponen evaluasi yang diterapkan melalui kurikulum integratif yaitu dilakukan secara menyeluruh mulai dari evaluasi terhadap santri maupun terhadap seluruh pengurus beserta staff pengajar yang dilakukan, baik secara formatif maupun sumatif. Evaluasi ini dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penguatan Akhlak Mulia dan Leadership Santri Melalui Kurikulum Integratif sudah terlaksana dengan baik dan mampu membentuk para santri menjadi pribadi yang tidak hanya hafal alquran, namun juga dihiasi dengan akhlak alquran dan karakter-karakter leader lainnya. Namun, di samping itu dalam hal ini peneliti bermaksud memberikan beberapa saran atau rekomendasi yaitu di antaranya adalah sebagai berikut.

a) Bagi Pesantren Kampung Qur'an Learning Center

Pertama, Kepada pimpinan Pondok Pesantren Kampung Qur'an Learning Center diharapkan dapat mempertahankan pola kepemimpinan secara menyeluruh dengan tetap komitmen terhadap nilai-nilai yang diajarkan melalui kurikulum integratif dan kekhasan pembelajaran leadership di dalamnya. Kemudian yang kedua, untuk ke depannya pihak pesantren perlu mengadakan program penguatan baik yang berhubungan dengan akhlak maupun leadership santri khususnya yang berkaitan dengan program atau keterampilan santri akhwat yang belum terimplementasi. Karena meninjau program yang sudah berjalan, cenderung lebih banyak atau berfokus kepada santri ikhwannya saja. Ketiga, perlu adanya penambahan staff pengajar khususnya dalam bidang leadership. Hal ini mengingat

Nenden Hilpa Dianti, 2022

MODEL PENGUATAN AKHLAK MULIA DAN LEADERSHIP SANTRI MELALUI KURIKULUM INTEGRATIF DI PESANTREN KAMPUNG QUR'AN LEARNING CENTER SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya kendala yang dihadapi pada saat pembuatan rapot leadership santri. Dengan adanya penambahan tenaga pengajar, maka diharapkan penguatan leadership khususnya dapat terlaksana dengan lebih optimal. Selanjtnya yang keempat pihak pesantren harus lebih erat lagi membangun relasi dengan orang tua santri untuk menyaring informasi mengenai penerapan akhlak dan karakter leader santri ketika di rumah masing-masing.

b) Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa IPAI yang memiliki peran sebagai pendidik dalam membina dan memberikan penguatan khususnya yang berkaitan dengan akhlak mulia dan leadership, baik diimplementasikan dalam ranah lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai Penguatan Akhlak Mulia dan Leadership Santri Melalui Kurikulum Integratif. Oleh karenanya, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih jelas dan komprehensif.